

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai penutup dari Tugas Akhir ini, penulis akan menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan atas hasil magang pada PT Bank Nagari Syariah Cabang Solok sebagai berikut:

1. Bank Nagari Syariah menawarkan berbagai produk simpanan *wadi'ah*. Selain itu, Bank Nagari syariah juga menawarkan produk simpanan *wadi'ah* untuk kegiatan ibadah misalnya tahari mabrur. Tahari mabrur merupakan simpanan *wadi'ah* nasabah dalam bentuk tabungan haji.
2. Bank Nagari Syariah juga menawarkan produk penyaluran dana. Hanya saja tidak semua produk bank syariah yang ditawarkan bank. Bank Nagari Syariah juga tidak memberi pinjaman *qardh* kepada nasabah.
3. Pada prosedur menyiapkan rekening baru bagi nasabah, *customer service* menyerahkan buku tabungan disertai FDN dan formulir kartu ATM kepada pimpinan seksi untuk diaktivasi. Hal ini disebabkan untuk menghindari terjadinya rekening fiktif.
4. Bank Nagari membebaskan biaya admin untuk nasabah simpanan *wadi'ah*.
5. *Funding officer* bertugas untuk mensosialisasikan pengembangan teknologi perbankan, kegiatan CSR dan juga berbagai macam kegiatan perbankan dengan sistem pemasaran. *Funding officer* juga mewakili kegiatan *customer service* dalam menghimpun simpanan *wadi'ah* di luar kantor.
6. Menurut *funding officer* di Bank Nagari Syariah Solok, Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjauhi riba, memenuhi kebutuhan kegiatan ibadah masyarakat di Sumatera Barat serta membebaskan biaya admin merupakan strategi *funding officer* untuk mengajak masyarakat untuk membuka rekening di Bank Nagari Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran berdasarkan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan dalam perkuliahan dan selama magang.

Saran-saran tersebut antara lain:

1. Sebaiknya masyarakat, pemerintah dan dari pihak Bank Nagari sendiri mendukung Bank Nagari Syariah untuk tumbuh dan berkembang di Sumatera Barat. Karena menjalankan ekonomi islam pada perbankan memberikan keberkahan yang sangat luar biasa kepada seluruh elemen masyarakat.
2. Falsafah “*Adat Basandi Syarak dan Syarak Basandi Kitabullah*” haruslah dihidupkan kembali dalam menjalankan kehidupan ekonomi dan perbankan di Sumatera Barat. Jangan jadikan produk bank syariah hanya digunakan untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga membangun spirit agama islam di Sumatera Barat.
3. Masyarakat dan ulama sebaiknya juga mengawasi kegiatan perbankan syariah di Bank Nagari Syariah. Karena tidak semua ilmu ekonomi islam dijalankan oleh pihak bank. Dan sebaiknya ulama juga memberikan pengetahuan tentang ekonomi islam dan perbankan syariah kepada masyarakat melalui ceramah di masjid-mesjid.

